

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan sekumpulan perilaku yang di praktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Pola pengasuhan yang diterapkan oleh keluarga sangat berpengaruh dalam membimbing anak untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Anak balita berusia 3-5 Tahun merupakan usia emas anak, sehingga membimbing anak untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat dilakukan pada usia anak balita agar anak akan secara sadar dan mandiri pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pengasuhan keluarga dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan hambatan yang di hadapi keluarga dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Penelitian ini dilakukan di RT 02 RW 11 Kelurahan Pacar Kembang, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada orang tua anak, serta dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori *learning culture* (kebudayaan belajar sambil lalu dari Margaret Mead. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Pada balita di Keluarga Kurang Mampu jarang dibimbing menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga balita melakukan Buang Air Kecil di Kamar Mandi secara mandiri karena melihat kakeknya melakukan aktivitas tersebut sehingga ditiru oleh balita. 2) Keluarga Menengah hanya sekedar membimbing balita dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, tetapi tidak sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah. 3) Keluarga Atas menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga balita melakukan enam langkah cuci tangan menggunakan sabun di air mengalir karena melihat kakaknya melakukan enam langkah cuci tangan menggunakan sabun sesuai dengan protokol kesehatan. Hambatan yang dialami oleh keluarga adalah komunikasi antar anak dengan orang tua dan hanya ibu yang berperan dalam menerapkan pola pengasuhan.

Kata Kunci: pola asuh anak balita, kemandirian, perilaku hidup bersih dan sehat, kebudayaan belajar sambil lalu.

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning. The parenting pattern applied by the family is very influential in guiding children to adopt a Clean and Healthy Life Behavior. Toddlers aged 3-5 years are the golden age of children, so guiding children to implement Clean and Healthy Living Behaviors can be done at the age of toddlers so that children will consciously and independently the importance of implementing Clean and Healthy Living Behaviors. The formulation of the problem in this study is how the family care pattern in implementing a Clean and Healthy Life Behavior and the obstacles faced by families in implementing a Clean and Healthy Life Behavior. This research was conducted at RT 02 RW 11 Pacar Kembang Village, Tambaksari District, Surabaya City. The research method used is a descriptive study using a qualitative approach. The research technique used is to make observations and in-depth interviews with the child's parents, and documentation. The theory used is Margaret Mead's theory of learning culture. The results of the study indicate that 1) toddler in underprivileged families are rarely guided to implement clean and healthy living behaviors so that toddlers urinate in the bathroom independently because they see their grandparents doing these activities so that they are imitated by toddlers. 2) The Middle and Upper Family is only guiding toddlers in implementing a Clean and Healthy Life Behavior, but it is not in accordance with the health protocol established by the Government. 3) Rich families apply Clean and Healthy Living Behaviors, so toddlers take six steps to wash their hands using soap in running water because they see their older siblings doing six steps of washing hands using soap according to health protocols. The obstacle experienced by the family is communication between children and parents and only the mother plays a role in implementing the caring pattern.

Keywords: *toddler of parenting, independence, clean and healthy, and casual learning culture*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga sampai pada menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Anak Usia 3-5 Tahun Dalam Menerapkan Kemandirian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat”. Dengan berhasilnya menyelesaikan skripsi ini, peneliti dapat menyelesaikan kewajiban sebagai seorang mahasiswi Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya melalui proses yang panjang serta terdapat hambatan-hambatan. Alhamdulillah dapat terselesaikan berkat campur tangan Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan banyak orang. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yth Bapak Tri Joko Sri Haryono, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah sabar dalam membimbing serta memberikan saran-saran yang mudah dimengerti sehingga peneliti bersemangat segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Dosen Penguji yaitu Dr. Retno Andriati., Dra., MA selaku ketua penguji dan Sri Endah., S.Sos M.Si serta Tri Joko Sri Haryono, M.Si selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada skripsi ini, sehingga skripsi dapat dinyatakan lulus.
3. Yth Ibu Dr. Pinky Saptandari E.P., Dra., MA. Selaku dosen wali yang selama proses perkuliahan mendampingi peneliti serta peduli terhadap peneliti
4. Kepada Ibu Elok, Ibu Suci, Ibu Nelly, Ibu Rosa, Ibu Nur, Pak Agus dan Pak Mulyadi yang bersedia memberikan informasi serta memberikan izin melakukan penelitian.
5. Seluruh jajaran staf dan juga Dosen Antropologi yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama pembelajaran perkuliahan.

6. Keluarga saya yang telah mendampingi dan menyemangati saya hingga saat ini. Dengan dukungan dan menemani saya membuat saya lebih bersemangat lagi untuk melakukan penulisan skripsi ini
7. Kepada Prof. Budi Prasetyo, Drs. M.Si mohon maaf, saya tidak menepati janji saya untuk berkuliah selama 4 tahun. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan telah membantu saya sehingga saya masih bisa berkuliah.
8. Kepada Abiyyu Althafarizqi Ramadhan dan Hendra Cahyono yang telah mendampingi dan menyemangati saya selama ini. Tetap selalu sehat dan bermain bersama.
9. Kepada adik saya Afrizal Luthfiansyah yang selalu ada dan bersedia membantu saya.
10. Kepada teman-teman Antropologi 2016 yang telah menemani dan membantu saya di masa-masa perkuliahan, semoga tetap berteman dan tetap menjalin silaturahmi.

Peneliti berharap hasil dari penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian hari, baik untuk akademis maupun praktis. Peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Peneliti mengharapkan saran dan dukungan demi kesempurnaan skripsi ini

Surabaya, 5 Desember 2020

Peneliti
Amalia Ananda